

PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk PERIODE 2013-2022

Chiquita Khairunnisa Zain¹, Muhamad Nurhamdi²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : chiquakhairunnisa31@gmail.com¹, dosen02484@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear berganda. dan koefisien determinasi pada tingkat signifikan 51 %. Variabel yang digunakan adalah *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hasil uji t (parsial) diperoleh *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, dan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji F (simultan) *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini diperkuat dengan hasil uji nilai $f_{hitung} 5.706 > f_{tabel} 4.74$ dengan nilai signifikan sebesar 0,034.

Kata Kunci: *Earning Per Share*, *Return On Equity*, Harga Saham

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, which is a company engaged in the transmission and distribution of natural gas. The purpose of this research is to determine the effect of earnings per share and return on equity on share prices at PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Period 2013-2022. The method used in this research is a quantitative research method with a descriptive approach which will explain the relationship between the independent variable and the dependent variable. Data analysis used includes classical assumption tests, hypothesis tests, multiple linear regression tests. and the coefficient of determination at a significant level of 51%. The variables used are Earning Per Share (X1) and Return On Equity (X2) to Share Price (Y). The results of the t test (partial) showed that Earning Per Share did not have a significant effect on Share Prices, and Return On Equity had a significant effect on Share Prices. F test results (simultaneous) Earning Per Share and Return On Equity simultaneously have a significant positive effect on share prices. This is reinforced by the test

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 225

Prefix DOI :

[10.8734/Musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Musytari.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

results of the fcount value 5.706 > ftable 4.74 with a significant value of 0.034.

Keywords: *Earning Per Share, Return On Equity, Stock Price*

PENDAHULUAN

Dunia investasi tidak lepas dari situasi dan kondisi perkembangan perekonomian global. Ketika perekonomian global melemah, aktivitas investasi juga terkena dampak langsung. Menurut Wardhani dkk (2022:39) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Menunjukkan nilai pencapaian perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham suatu perusahaan maka kinerjanya akan semakin baik. Semakin banyak prestasi yang dicapai suatu perusahaan, semakin menarik sahamnya bagi investor.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk yaitu suatu usaha yang mentransmisikan dan mendistribusikan gas alam. Gas alam adalah salah satu bahan bakar terbersih, teraman dan paling bermanfaat dari semua bahan bakar. Oleh karena itu, gas alam dapat dijelaskan sebagai sumber berguna pada bahan bakar dan amonia (elemen penting dari produksi pupuk). Tidak hanya itu, Indonesia merupakan negara ke-11 yang memiliki pencadangan gas terbesar di dunia, maka ada potensi besar agar dapat memaksimalkan sumber energi untuk konsumsi dalam negeri. Tingginya penggunaan gas bumi dalam kebutuhan rumah tangga menjadikan Perusahaan Gas Negara (PT. PGN Tbk) sebagai Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk oleh pemerintah dalam hal distribusi dan transmisi pipa gas kepada konsumen harus memberikan perhatian serta pelayanan yang maksimal. Namun dalam praktiknya, pipa-pipa pengaliran gas tidak sepenuhnya sempurna, walaupun diklaim lebih aman daripada gas tabung, namun pipa-pipa yang mendistribusikan gas kepada konsumen juga rentan terjadi kebocoran yang mengakibatkan kerugian bagi penggunaanya.

Sebagian produksi gas bumi Indonesia dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam negeri. Di antaranya untuk pemenuhan kebutuhan industri, bahan baku pupuk, kelistrikan, gas alam cair (LNG) domestik, elpiji, dan bahan bakar gas (BBG). Sebagian lagi, gas bumi Indonesia diekspor langsung dalam bentuk gas lewat pipa dan dalam bentuk LNG. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia pada 2023 menyalurkan gas domestik sebesar 3.745 miliar british thermal unit per hari (BBTUD). Gas yang diekspor sebanyak 1.749 BBTUD.

Objek penelitian yang akan ambil adalah salah satu Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, yaitu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dikarenakan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) milik negara yang memiliki jaringan terluas dan terbesar di Indonesia. Dimana biasanya perusahaan pemimpin pasar itu merupakan perusahaan-perusahaan besar yang telah mempunyai nama besar atau merek dagang (*brand name*).

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, mencatatkan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 264,77 juta atau merugi Rp 3,81 triliun (asumsi kurs Rp 14.400 per US\$) sepanjang 2020. Selain itu, juga terdapat penurunan (*impairment*) aset di sektor minyak dan gas sebesar US\$ 78,9 juta. Perolehan tersebut berbanding terbalik dari capaian pada 2019 yang mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 67,58 juta atau sekitar Rp 973 miliar. Hal ini menyebabkan nilai rugi per saham dasar perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar minus US\$ 0,011 dari tahun sebelumnya laba US\$ 0,003. Dengan demikian untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan fenomena yang terjadi penulis ingin mengetahui lebih mendalam terkait labanya dan harga saham, maka saya juga akan membahas tentang laba dan harga saham yang dimana dapat melihat dan menentukan perusahaan tersebut akan mengalami keuntungan atau rugi.

Penelitian yang dilakukan Sari Marlani dan Winda Trisanti (2021). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Muhammad Habibulloh (2023). Dengan hasil menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi serta adanya research gap di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2015:3) manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut Dadang Prasetyo (2017:1) menyebutkan bahwa “manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan”.

Fungsi manajemen keuangan adalah salah satu fungsi utama yang sangat penting di dalam perusahaan, disamping fungsi-fungsi yang lainnya yaitu pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Walaupun dalam pelaksanaannya fungsi-fungsi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pengertian fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan demi kelancaran perusahaannya terutama dalam hal manajemen keuangan

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen keuangan. Tujuan ini melandasi keputusan manajemen yaitu dengan mempertimbangkan resiko dan waktu dalam kaitannya dengan laba perusahaan yang diharapkan. Dengan nilai perusahaan yang maksimal, maka perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu tahun tertentu. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan ekonomi dengan memperoleh dan mengetahui laporan keuangan, perusahaan akan tahu bagaimana kondisi keuangan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud lain dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Setiap komponen dalam laporan keuangan memiliki hubungan yang saling terikat dengan yang lainnya, sehingga dalam menggunakannya perlu dilihat keseluruhan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka ketelitian sangat diperlukan dalam penyusunan laporan.

3. Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015:297), Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Halim (2016:74), analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan membandingkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca.

Dalam rasio terdapat jenis-jenis rasio yang terkait erat di dalamnya. Menurut Surjaweni (2017:60) terdapat 4 (empat) jenis dari rasio keuangan, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas, Rasio ini pada prinsipnya membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Jika jumlah aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar, maka makin lancar usaha dan pembayaran utang perusahaan.
- 2) Rasio Solvabilitas, Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Rasio Profitabilitas, Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dsb.
- 4) Rasio Aktivitas, Rasio aktivitas berguna untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimiliki atau perputaran dari aktiva-aktiva tersebut.

4. Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2019:5), Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. “Ditempat ini para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten”. Menurut Harjito dan Martono (2013:383) pasar modal (*capital market*) merupakan suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan.

Pasar modal memiliki manfaat bagi emiten (Pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan undang-undang yang berlaku). Pasar modal juga dikenal dengan istilah bursa efek. Di dalamnya, kamu bisa menemukan berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan.

5. Saham

Menurut Syahyunan (2015:54), saham (*stock*) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli. Saham dikenal dengan istilah “*high risk high return*” yang berarti saham mampu memberikan imbal hasil yang tinggi, tetapi di sisi lain juga memiliki risiko kerugian yang tinggi. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham dapat terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut yang terus berubah mengikuti keinginan investor. Dengan kata lain, harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran saham oleh investor.

6. Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”. Menurut Wardhani dkk (2022:39) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

Tryfino (2017:10) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan sangat berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham di pasar saham. Kinerja perusahaan yang baik akan mampu memberikan dorongan para investor untuk memiliki saham yang beredar sehingga meningkatkan permintaan akan saham dan menaikkan secara bersama-sama juga akan menaikkan harga saham. Berbagai rasio *leverage* seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR), rasio profitabilitas seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), pertumbuhan ukuran perusahaan, pendapatan per lembar saham (EPS), dan

nilai buku per lembar saham juga dapat menjadi analisis fundamental bagi investor dalam menilai harga saham di pasar.

7. *Earning Per Share*

Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambarkan pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa *earning per share* diperoleh dengan membagi laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan terhadap seluruh jumlah saham yang beredar. Hal ini menunjukkan profitabilitas sangat mempengaruhi *earning per share* perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar laba perusahaan sehingga *earning per share* perusahaan juga meningkat.

8. *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2015:204), *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham.

Return On Equity (ROE) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laynita Sari (2022) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan dari penelitian diatas adalah :

H₁ : Diduga terdapat pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Yuniarti (2017) menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan dari penelitian diatas adalah :

H₂ : Diduga tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sari Marlioni dan Winda Trisanti (2021), menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Muhammad Habibulloh (2023), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang digunakan dari penelitian diatas adalah :

H₃ : Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari kedua variabel yaitu *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS). Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil beberapa data laporan keuangan yang teraudit dan dipublikasikan secara resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang saya ambil dari www.idnfinancials.com. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pada penelitian ini sampel yang dipakai adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ikhtisar data keuangan perusahaan tahun 2013-2022. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan studi dokumentasi, penelitian kepustakaan, dan Teknik analisis data. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi linear berganda. Dalam penggunaan persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi. Asumsi-asumsi tersebut adalah: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas. Setelah regresi terbatas dari asumsi dasar tersebut maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Tabel 1. *Earning Per Share* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Jumlah Saham yang Beredar	EPS (%)
	(in millions USD)	(dalam lembar saham)	
2013	893.884.520	24.241.508.196	36.8
2014	747.671.480	24.241.508.196	30.8
2015	402.758.904	24.241.508.196	16.6
2016	308.583.916	24.241.508.196	12.7
2017	147.784.011	24.241.508.196	6.1
2018	364.638.660	24.241.508.196	15.0
2019	129.782.848	24.241.508.196	4.6
2020	-215.767.814	24.241.508.196	-8.9
2021	364.534.135	24.241.508.196	15.0
2022	401.342.541	24.241.508.196	16.5

Sumber : Data Sekunder, data diolah 2013-2022

Dari hasil perhitungan di atas, secara keseluruhan kondisi *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan, kondisi tersebut tentunya kurang baik karena bisa mempengaruhi kepercayaan investor untuk membeli atau menjual saham perusahaan.

Tabel 2. *Return On Equity* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE (%)
	(dalam USD)	(dalam USD)	
2013	893.884.520	2.727.226.523	32.8

2014	747.671.480	2.963.069.775	25.2
2015	402.758.904	3.022.804.054	13.3
2016	308.583.916	3.170.193.334	9.7
2017	147.784.011	3.186.912.879	4.6
2018	364.638.660	3.201.890.711	11.4
2019	129.782.848	3.234.300.881	4.0
2020	-215.767.814	2.955.438.855	-7.3
2021	364.534.135	3.284.924.558	11.1
2022	401.342.541	3.441.770.638	11.7

Sumber : Data Sekunder, data diolah 2013-2022

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan kondisi *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan, kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan perusahaan kurang baik.

Tabel 3. Perkembangan Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
Periode Tahun 2013-2022

Tahun	Harga Saham
2013	4.475
2014	6.000
2015	2.745
2016	2.700
2017	1.750
2018	2.120
2019	2.170
2020	1.655
2021	1.375
2022	1.760

Sumber: Daftar harga saham dunia investasi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2013-2022

Berdasarkan data diatas, terlihat Harga Saham pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1.525. Dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 3.255 dan tahun 2016 sebesar 3.300. Pada tahun 2017 mengalami penurunan. Mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 950 dan mengalami kenaikan di tahun 2018 dan 2019 sebesar 370. Dan penurunan di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Harga saham ini diperoleh di akhir periode.

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Depkrptif Variabel
(dengan Harga Saham sebagai Variabel Dependen)

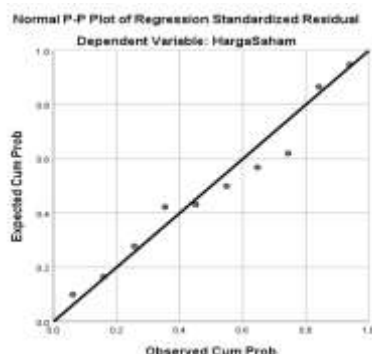
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	4.661	36877.000	3700.34900	11657.089193
ROE	10	-7.3	32.8	11.650	11.0812
HargaSaham	10	1.375	6.000	2.67600	1.463145
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data sekunder yang telah di olah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 10 yang berasal dari sampel PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk mulai dari tahun 2013-2022.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas Probability Plot

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar diatas terlihat tingkat probabilitas signifikansi variabel independen < 0.05 atau 5% dan menunjukkan titik data yang menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikoleniaritas

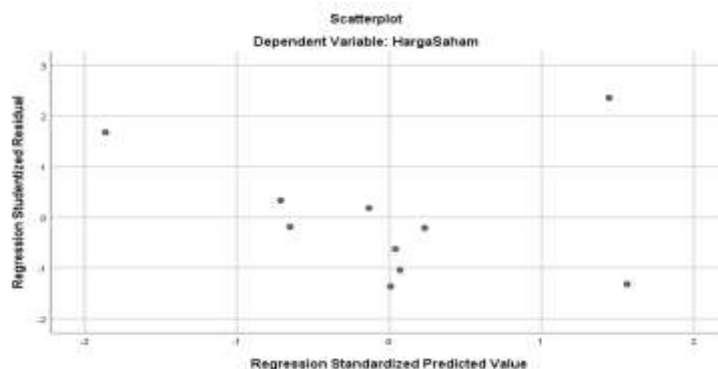
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.550	1.819
	ROE	.550	1.819

Sumber : Data sekunder yang telah di olah, 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai tolerance semua variabel $>$ dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen $<$ dari 10,00. Berdasarkan nilai hasil output diatas tidak terjadi multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.787 ^a	.620	.511	1.022933	1.947
a. Predictors: (Constant), ROE, EPS					
b. Dependent Variable: HargaSaham					

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 6 dengan nilai tabel pada Tingkat signifikan 5% jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=3), nilai Durbin-Watson (DW statistik) dan hasil analisis regresi sebesar 1.947, dan dilihat berdasarkan teori masuk kedalam kriteria ke 1 yaitu jika nilai D-W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.387	.515		2.694	.031
EPS	-2.045E-5	.000	-.163	-.518	.620
ROE	.117	.042	.887	2.823	.026
a. Dependent Variable: HargaSaham					

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah, 2024

Berdasarkan tabel 7 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.387 - 2.045 X_1 + 0.117 X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas memberikan pengertian sebagai berikut :

- 1.387 merupakan sebuah konstanta dimana konstanta ini memiliki arti jika variabel bebas yang ditunjuk oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), maka Harga saham sebesar 1.387.
- Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham sebesar -2.045 memiliki arti bahwa bernilai negatif hal ini terjadi hubungan negatif antara *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham, semakin naik *Earning Per Share* maka semakin turun Harga Saham.
- Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar 0.117 memiliki arti bahwa apabila semua variabel independennya itu sama dengan nol, maka harga saham akan bernilai sebesar setelah itu koefisien *Return On Equity* (ROE) bernilai sebesar 0.117, artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan Return On Equity, maka Harga Saham akan naik 1.387.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Analisis Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.387	.515		2.694	.031
EPS	-2.045E-5	.000	-.163	-.518	.620
ROE	.117	.042	.887	2.823	.026

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data sekunder yang telah di olah, 2024

Berdasarkan data hasil olahan SPSS diatas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel *Earning Per Share* sebesar 0.620 lebih besar dari alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Serta nilai t_{hitung} dihitung dapat diketahui sebesar $|-0.518|$ dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel *statistic* dengan tingkat signifikan $0.05/2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $10-2-1=7$ (k adalah jumlah variabel independen) nilai t_{tabel} sebesar 2.365 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} |-0.518| < 2,365$. Dengan demikian jadi H_0 di terima, hal ini secara parsial menunjukkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk nilai X_2 sebesar 0.026 lebih kecil dari alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

Serta nilai t_{hitung} dihitung dapat diketahui sebesar 2.823 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel *statistic* dengan tingkat signifikan $0.05/2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $10-2-1=7$ (k adalah jumlah variabel independen) nilai t_{tabel} sebesar 2,36462 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 2.823 > 2,36462$. Dengan demikian jadi H_0 ditolak, hal ini secara parsial menunjukan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.942	2	5.971	5.706	.034 ^b
	Residual	7.325	7	1.046		
	Total	19.267	9			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah, 2024

dapat diketahui bahwa $f_{hitung} (5,706) > (4,74)$ jadi hipotesis nol ditolak, sehingga kesimpulannya yaitu variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.620	.511	1.022933

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber : Data sekunder yang telah di olah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 maka nilai koefisien determinasi variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebesar 62% artinya bahwa kedua variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) mempunyai kontribusi yang tidak kuat terhadap variabel dependen Harga Saham sebesar 62% sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dengan kata lain *Earning Per Share* dan *Return On Equity* tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan Harga Saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel *Earning Per Share* sebesar 0.620 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0.620 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak signifikan < 0.05 maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak sehingga variabel independen *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Habibulloh (2023) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021. Dengan hasil menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk nilai X_2 sebesar 0.026 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau $0.026 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan signifikan < 0.05 maka H_{02} diterima dan H_{a2} diterima sehingga variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Andini Nufus Aufa (2019) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham. Dengan hasil menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Dari penelitian diperoleh secara simultan diketahui signifikan sebesar 0.034 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0.034 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$ maka H_{03} diterima dan H_{a3} diterima sehingga *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Devi Yunianti dan Dudi Hendaryan (2017), yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Listing di BEI Periode 2010-2015. Dengan hasil menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan untuk variabel X_1 sebesar 0.620 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0.620 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan < 0.05 maka H_{o1} diterima H_{a1} ditolak sehingga variabel efisien *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.
2. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikan untuk variabel X_2 sebesar 0.026 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau $0.026 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan signifikan < 0.05 maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.
3. Secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar 0.034 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0.034 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan sig $< 0,05$ maka H_{o3} diterima dan H_{a3} diterima sehingga *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2013-2022.

Keterbatasan Penelitian

1. Untuk meningkatkan *Earning Per Share* (EPS), perusahaan diharapkan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar investor tertarik untuk berinvestasi. Perusahaan juga diharapkan lebih aktif dalam menginformasikan kondisi keuangan kepada masyarakat khususnya investor agar terdapat peningkatan kepercayaan pada perusahaan.
2. Untuk investor yang ingin menginvestasikan dananya harus melihat atau melakukan analisis terlebih dahulu untuk melihat kondisi perusahaan dari segi pendanaan, penghasilan yang dapat dicapai, pengembalian yang dapat diperoleh kembali, dan kondisi keuangan lainnya. ini akan mengurangi tingkat kerugian yang akan mereka alami.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dan menggunakan jenis rasio dengan menggunakan variabel independen dan variabel dependen lainnya yang masih berkaitan dengan analisa laporan keuangan. Sebaiknya melakukan pengembangan penelitian agar dapat menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Ardiyanto, Aprih Santoso & Nursetyo Wahdi. (2020). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5 (1), e-ISSN: 2548-9224.
- Alexandri, M. B. (2018). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Andini Nufus Aufa. (2019). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham. :*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8 (5), e-ISSN : 2461-0593.
- Arief Sugiono. (2015). *Panduan Praktis Dasar, Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Ary, Tatang Gumanti, 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, F. Eugene & Joel F. Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2012), *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga.
- Darmadji & Fakhrudin. (2016). Salemba Empat, Jakarta.
- Debbie Christine, Winarti. (2022). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (4), e-ISSN: 2548-9224.
- Dhesma Yana, & Wulandari Agustiningsih. (2022). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*. 4 (2).
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fani Shofia Nurliana, Indah Listyani, & Ririn Wahyu Arida. (2023). Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Bisnis 27 Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1 (9), ISSN : 3025-9495.
- Farah Margaretha. (2014). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibmsspss23* (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjito, A. D., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keuangan. Yogyakarta: EKONISA.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balance scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2013). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Caps Publishing.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Irawati, S. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Laynita Sari, Renil Septiano & Wini Esparesya. (2022). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3 (5), P-ISSN: 2686-5246.
- Mamdun M & Hanafi. (2014). *Manajemen Keuangan*. Universitas Gadjah Mada.
- Muhammad Habibulloh & Nur Suci I. Mei Murni. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 (1), e-ISSN : 2597-5234.
- M. Hanafi & Abdul Halim, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan*. Jakarta: Grasindo.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumantri. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tjiptono D & Hendy M F. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3, Salemba Empat.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Weston, & Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Website :

- britama.com. (n.d.). *Sejarah dan Profil Singkat PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk / PGN)*.
<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/>
- PT. *Perusahaan Gas Negara Tbk [PGAS]* | *IDNFinancials*. (n.d.).
<https://www.idnfinancials.com/id/pgas/pt-perusahaan-gas-negara-tbk#financial-data>